

PEMANFAATAN APLIKASI *MESSAGING* TELEGRAM @XKWAVERS SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI FANS K-POP DALAM MENINGKATKAN *VALUE* DIRI DAN KESADARAN BERAGAMA (STUDI KASUS PADA ANGGOTA GC TELEGRAM @XKWAVERS)

Siska Lisanda ^{1*}, Sori Monang ²

^{1*2} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Corresponding Email: siska0105193115@uinsu.ac.id ^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 19 Juni 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 27 Juni 2023; *Diterima* 5 Juli 2023; *Diterbitkan* 10 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana komunitas Xkwavers memanfaatkan aplikasi layanan pesan Telegram sebagai media komunikasinya untuk mendukung misinya menjadi safety place untuk para penggemar Kpop dan Kdrama belajar agama Islam dan mengembangkan wawasan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti menjelaskan penelitiannya dengan data yang bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa program-program yang dicanangkan komunitas Xkwavers melalui Telegram mampu mengajak anggota komunitasnya meningkatkan kualitas pada dirinya dan kesadaran beragama. Dengan fitur-fitur yang disediakan Telegram dirasa efisien dan efektif untuk para staffnim menjangkau anggota Xkwavers.

Kata Kunci: Kpoper; Kdrama; Telegram; Xkwavers.

Abstract

This research was conducted to find out how the Xkwaver community utilizes the Telegram messaging service application as a communication medium to support its mission of becoming a safety place for Kpop and Kdrama fans to learn Islam and develop insights. The method used is a qualitative method with a descriptive approach, where the researcher explains his research with data sourced from interviews, observations, and documentation. From the results of the study it was found that the programs launched by the Xkwaver community via Telegram were able to invite community members to improve their quality of life and religious awareness. With the features provided by Telegram, it is felt efficient and effective for staff members to reach Xkwaver members.

Keyword: Kpoper; Kdrama; Telegram; Xkwavers.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi dimana teknologi semakin berkembang sehingga memberi kemudahan untuk mengakses informasi dari berbagai dunia melalui internet. Wahyuastri dan Imron (2014) menjelaskan bahwa globalisasi merupakan suatu kondisi meningkatnya keterkaitan antarnegara di dunia lewat proses ekonomi, politik, serta budaya. Hal ini pun akhirnya memudahkan budaya-budaya asing masuk ke Indonesia. Salah satunya budaya dari Korea Selatan yang saat ini sangat digandrungi oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia yang dikenal dengan sebutan *Korean Wave*. *Korean Wave* adalah fenomena global yang terjadi karena popularitas budaya Korea Selatan seperti musik K-Pop, drama televisi, film, makanan, dan fashion.

Kepopuleran budaya Korea Selatan di Indonesia kadang-kadang dapat menyebabkan seseorang mengalami rasa ketergantungan atau adiksi terhadap budaya tersebut. Badudu dan Zain (dalam Anggit dan Rosalia, 2017) mendefinisikan adiksi sebagai perasaan yang sangat kuat terhadap sesuatu yang disukai sehingga individu tersebut berusaha memenuhi kebutuhannya [1]. Seseorang dapat mengalami ketergantungan yang berlebihan terhadap budaya Korea Selatan, bahkan melebihi ketergantungan yang dimiliki terhadap agama atau kepercayaan pribadi. Kondisi seperti ini akan membuat seorang individu menyukai suatu hal secara berlebihan lebih dari Tuhannya. Di dalam Islam umatnya dilarang mencintai sesuatu secara berlebihan. Sebagaimana Hadist Rasulullah SAW.

"Cintailah apa atau siapa saja, tapi sadarilah bahwa anda akan berpisah dengan semuanya itu, hiduplah sesuka Anda, tapi yakinlah bahwa Anda pasti mati. Dan berbuatlah sesuka Anda, tapi ingatlah bahwa Anda akan dapat balasan atas perbuatan Anda itu." (H.R. Al-Tkhabrani).

Hadist ini menjelaskan agar tidak mencintai sesuatu secara berlebihan, hingga tidak sadar telah menduakan Allah. Karena Allah harus selalu menjadi nomor satu di dalam hati kita, sebab hidup dan mati kita Allah yang mengatur maka harus hidup dan mati untuk Allah. Hal ini menjadi perhatian salah satu *influencer* dakwah Islam Fuadh Naim, sehingga beliau memutuskan membuat komunitas Xkwavers sebagai wadah bagi para pecinta *Korean Wave* untuk menyeimbangkan antara hal yang disukai dengan tetap menjalani kewajiban sebagai umat beragama. Untuk mensosialisasi misinya tersebut Fuadh Naim menggunakan media sosial *Instagram* pada awal membangun komunitas ini dengan postingan pertamanya pada tanggal 31 Agustus 2018. Yang kemudian di akhir tahun 2018 berlanjut di aplikasi *messaging* Telegram sebagai media komunikasi dengan para pengikut komunitas.

Menurut Badusah (dalam Ananda, 2022) media komunikasi merupakan alat yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara komunikator dengan komunikan dengan menggunakan berbagai unsur media, seperti gambar, berita maupun media lain yang berguna untuk menyampaikan pesan serta pandangan komunikator [2].

Telegram merupakan aplikasi pesan instan berbasis *cloud*, maksudnya pengguna dapat berkomunikasi dengan pengguna lain melalui internet. Dirilis pada tahun 2013 oleh programmer asal Rusia aplikasi ini sangat populer di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan fitur-fitur *Telegram* yang lebih kompleks daripada aplikasi layanan pesan lainnya, komunitas Xkwavers merasa sangat terbantu untuk mencapai tujuannya.

Saat ini anggota Xkwavers di *Telegram* telah mencapai lebih dari 18.000 orang yang isinya merupakan para pecinta Kpop dan Kdrama. Xkwavers juga memiliki 31 sub-unit atau grup cabang yang isinya lebih dikhususkan untuk fandom Kpop (kumpulan fan) tertentu, yang tentunya memiliki segudang aktivitas menarik setiap harinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana komunitas Xkwavers dapat mendukung para penggemar *Korean wave* untuk tetap melakukan apa yang dicintai tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai umat beragama, dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi Messaging Telegram @xkwavers Sebagai Media Komunikasi Fans K-POP dalam meningkatkan Value Diri dan Kesadaran Beragama (Studi Kasus Pada Anggota GC Telegram @xkwavers)".

2. Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Samsu (2021) pendekatan deskriptif menganalisa dengan melakukan pengumpulan data, pengolahan data (mewawancarai admin dan anggota grup Xkwavers), analisa data, serta memberi suatu kesimpulan secara deskriptif. Peneliti menjabarkan bagaimana komunitas Xkwavers memanfaatkan aplikasi messaging Telegram untuk membantu meningkatkan value diri dan kesadaran beragama kepada anggotanya. Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dan data sekunder berupa jurnal dan situs web. Teori yang digunakan untuk penelitian ini adalah Teori New Media. Menurut Mcquails dalam (Rahmanita, 2021) new media atau media baru adalah media yang menggunakan internet berbasis teknologi online, memiliki ciri fleksibel, berpotensi interaktif, serta berfungsi baik privat maupun publik. Misalnya penggunaan media sosial dan internet.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Telegram

Telegram merupakan salah satu aplikasi berbagi pesan secara instan yang dapat digunakan secara gratis dengan menggunakan kuota internet atau Wi-Fi. Pertama kali di rilis pada 14 Februari 2013 di perangkat iOS dan pada 20 Oktober 2013 di perangkat Android oleh dua bersaudara yaitu Pavel Durov dan Nikolai yang merupakan Programmer lulusan dari St. Petersburg State University. Kemudian dikembangkan oleh Telegram Messenger LLP. Aplikasi dengan logo pesawat kertas berwarna putih di dalam lingkaran biru ini dirancang untuk memudahkan pengguna berbagi pesan teks, foto, video, pesan suara, stiker, file (pdf, doc, mp3, zip) dan lain sebagainya. Meskipun aplikasi *messaging* ini mirip dengan WhatsApp namun fitur yang ditawarkan lebih kompleks. Salah satu contohnya group di telegram dapat menampung hingga 200.000 anggota sedangkan WhatsApp hanya dapat menampung jumlah pengguna yang lebih sedikit yaitu 1024 anggota.

Untuk membuat akun pada telegram pengguna hanya perlu mendaftar menggunakan nomor telepon yang kemudian diverifikasi melalui sms menggunakan kode. Kode yang dikirim melalui SMS hanya dapat digunakan satu kali dan berlaku selama 1 menit. Jadi, apabila lebih dari 1 menit pengguna tidak menerima SMS berupa kode verifikasi, mereka dapat menekan “kirim ulang”. Yang nantinya pihak Telegram akan mengirim ulang kode yang baru agar pengguna dapat masuk ke akunnya secara *default*. Selain itu, pengguna dapat mengatur *username* sesuai keinginan sama layaknya seperti membuat akun media sosial yang lain.

Telegram menawarkan berbagai fitur yang beberapa diantaranya tidak dimiliki pada aplikasi *messaging* lainnya:

1) Pesan berbasis *cloud*

Memungkinkan penggunanya berkomunikasi dengan pengguna lain melalui internet. Jadi selama terhubung dengan koneksi internet pengguna dapat mengirim pesan teks, gambar, video, rekaman suara dan file lainnya (hingga 2 *gigabyte* setiap file), serta membuat panggilan suara dan panggilan video. Pesan yang telah terkirim dapat di edit dalam waktu 48 jam dan bisa dihapus baik pada kolom pengguna dan penerima.

2) Group Chat

Digunakan sebagai ruang interaksi antar anggota. Group chat Telegram dapat menampung anggota sebanyak 200 ribu orang. Para anggota dapat berbalas pesan, mengirim foto/video dan file jenis lainnya selama terhubung dengan jaringan internet.

3) Bot

Bot adalah sebuah nomor robot yang dapat memberikan jawaban sesuai intruksi yang pengguna berikan melalui chat pada Telegram. Misalnya jika ingin mendownload video dari media sosial lain agar bisa tersimpan di *handphone*, pengguna hanya perlu mencari bot sesuai

yang dibutuhkan kemudian ikuti intruksi yang diberikan bot maka pengguna akan mendapatkan hal yang diinginkan secara instan.

4) Channel

Channel merupakan sebuah fitur pesan di Telegram yang sifatnya satu arah. Hanya admin channel atau si pembuat channel yang dapat mengirim pesan sedangkan pelanggannya (*subscriber*) tidak dapat membalas pesan. Pengguna Telegram yang bergabung dengan channel dapat melihat seluruh riwayat pesan yang telah disiarkan oleh admin. Namun tidak dapat melihat pengguna lain yang telah berlangganan pada channel.

5) Polling (Jajak Pendapat)

Fitur yang satu ini fungsinya untuk membuat survey ataupun mengetahui umpan balik dari para anggota grup. Untuk membuat polling pengguna harus menggunakan fitur bot, nama botnya adalah pollbot. Kemudian tekan tombol *start* pada ruang chat bot dan masukkan pertanyaan dan jawaban yang diinginkan dan kirim. Maka pollingpun selesai dibuat. Pengguna dapat langsung membagikan polling yang telah dibuat tadi ke grup-grub chat.

3.2 Xkwavers

Xkwavers singkatan dari Xtraordinary Korean Wavers merupakan sebuah komunitas atau wadah untuk para fans Kpop dan KDrama di Indonesia yang mengusung konsep *We Are You But Extra. We Are You* yang dalam Bahasa Indonesia artinya “Kami adalah kamu” maksudnya pecinta Korean Wavers yang menjadi anggota komunitas tetap bisa melakukan hal yang sama seperti fans pada umumnya seperti berdiskusi mengenai lagu, grup, atau acara favorit mereka, namun hal *Extra-nya* adalah sembari melakukan berbagai kegiatan bermanfaat baik secara *online* maupun *offline* seperti belajar skill baru, memperdalam ilmu agama, tempat curhat dan lain sebagainya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Nadisa salah satu staff Xkwavers mengatakan bahwa dahulu di Yogyakarta ada komunitas Kpoper yang telah hijrah mengundang Fuadh Naim seorang *influencer* dakwah untuk mengisi kajian islam, yang kemudian Fuadh Naim mengajak para Kpoper tersebut untuk membuat komunitas Xkwavers. Diawali dengan membuat akun di *Instagram* pada tahun 2018 yang di kelola oleh beberapa Kpoper yang saat ini mereka dikenal dengan sebutan *staffnim*.

Konten yang dibagikan mengenai permasalahan yang terjadi sehari-hari dan dikemas secara kreatif bernuansa Korean wave sehingga diterima dengan mudah oleh para Kpoper dan K-Drama Lovers. Seiring waktu jumlah pengikut komunitas semakin bertambah hingga pada akhir tahun 2018 Xkwaver resmi membuat Group Chat di Telegram agar para *staffnim* dapat berinteraksi langsung dengan para pengikutnya. Setelah bergabung kedalam GC Telegram, pengikut instragramnya menjadi bagian atau anggota dari komunitas Xkwavers.

Disana para *staffnim* merancang berbagai kegiatan yang dapat dilakukan bersama anggota-anggota komunitas dan semuanya gratis. Pilihan kegiatan yang diberikan sangat banyak sehingga anggota dapat mengikuti yang mana saja dan tanpa ada unsur paksaan. Di dalam Xkwavers terdapat lagi sub-unit untuk setiap fandom Kpop dan KDrama Lovers yang sifatnya lebih khusus karena diisi oleh penggemar dari idola tertentu. Misalnya penggemar BTS memiliki nama fandom ARMY maka nama sub-unitnya adalah X-ARMY dan isi dari GC X-ARMY adalah orang-orang penggemar BTS, begitupun untuk sub-unit lainnya.

Salah satu *staffnim* yang bernama Aisyah mengungkapkan alasan memilih Telegram sebagai sarana berinteraksi dengan para anggota Xkwavers, bahwa Telegram dapat menampung jumlah anggota yang lebih banyak daripada aplikasi *messaging* lainnya. Diketahui saat ini anggota Xkwavers telah mencapai lebih dari 18 ribu orang dan akan terus bertambah.

“Dalam satu grup banyak banget yang masuk (grup utama Xkwavers dan grup sub-unit) bisa dilihat dalam grup Xkwavers yang sekarang jumlah membernya sudah sekitar belasan ribu orang, kalau di *WhatsApp* kan tidak bisa menampung hingga sebanyak itu, dan juga kalau di Indonesia ini mungkin lebih banyak pengguna Telegram ya daripada *Line*, serta fitur-fitur di Telegram yang tidak bisa di dapatkan pada aplikasi chat lainnya. Untuk itu menurut kita Telegram merupakan aplikasi yang tepat untuk menampung lebih banyak orang dan tentunya lebih familiar untuk digunakan.” (Aisyah, 2023).

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan komunitas Xkwavers memilih menggunakan Telegram karena aplikasi tersebut dapat menampung jumlah anggota grub Xkwavers yang lebih banyak daripada aplikasi *messaging* lainnya. Diketahui bahwa jumlah anggota Xkwavers saat ini sudah lebih dari 18.000 dan akan terus bertambah. Selain itu di Indonesia Telegram sudah familiar di kalangan masyarakat dan fitur yang tersedia pada aplikasi ini lebih banyak sehingga memudahkan komunitas Xkwavers melaksanakan program-program yang telah dirancang.

Adapun fitur-fitur Telegram yang dimanfaatkan oleh Xkwavers, diantaranya:

1) Group Chat

Fitur ini digunakan untuk berinteraksi dan berbalas pesan antara staffnim dengan anggota maupun antara sesama anggota. Di dalam *group chat* anggota harus berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan, tidak boleh mengumpat, berkomentar jahat, membully dan harus menghormati semua anggota grup meskipun berbeda *fandom*. Boleh membahas topik apa saja selain hal sensitif, agressif, dan kejahatan demi membangun komunitas yang solid dan menyenangkan sekaligus melatih keterampilan berkomunikasi secara positif.

2) Bot

Bot digunakan oleh grub utama Xkwavers dan grub sub-unit. Pada Xkwavers digunakan agar para anggotanya dapat bercerita dan curhat tentang apa saja yang nantinya pesan-pesan yang terpilih akan dibacakan pada program Xkwavers yang berjudul XK-PLAYLIST RADIO. Sedangkan grub sub-unit menggunakan bot untuk berbagi info kegiatan yang akan dilaksanakan.

3) Channel

Yang menggunakan fitur channel hanyalah sub-unit Xkwavers. Hampir sama dengan bot fitur satu ini dimanfaatkan sebagai pengingat jadwal agenda yang akan dilaksanakan secara *online* melalui *Voice Call Group*. Biasanya agenda yang dilaksanakan akan direkam layar setelah agenda selesai rekaman layar tadi dikirim ke channel sehingga yang tidak dapat mengikuti kegiatan dapat mengakses ulang videonya.

Dengan stigma yang melekat pada masyarakat bahwa Kpopers hanyalah orang-orang yang menyukai idolanya secara berlebihan dan fanatik, hadirnya Xkwavers ini diharapkan dapat menghapus stigma tersebut. Para anggotanya dibimbing dan diajak berkembang bersama menjadi pribadi yang lebih baik untuk agama dan masyarakat.

3.3 Meningkatkan Value Diri

Schawartz (1992 dalam Jurnal Firdayanti, 2021) mendeskripsikan bahwa *value* adalah keinginan atau keyakinan sentral yang terletak didalam sistem kognitif individu yang memengaruhi soal keputusan akhir atau perilaku yang mengarahkan untuk menentukan pilihan dan cara kita berbuat hingga membentuk karakter diri kita. *Value* dapat di artikan sebagai nilai penting yang dijadikan acuan seorang individu dalam bertindak, berperilaku dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang lambat laun membentuk karakter diri seorang individu. *Value* diri seseorang tidak terbentuk sendirinya ketika dilahirkan, banyak faktor yang dapat meningkatkan *value* baik dari dalam diri atau internal (pikiran dan perasaan, kesejahteraan mental dan jasmani, serta hobi,) maupun dari luar diri atau external (status sosial, karir, interaksi, pengalaman dan lain sebagainya). Untuk meningkatkan *value* pada diri tentunya harus melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat. Xkwavers merupakan komunitas yang mendukung hal tersebut. Program-program yang dirancang dapat membantu menambah wawasan, mengembangkan potensi dan skill.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota komunitas Xkwavers, mengaku banyak sekali manfaat yang didapatkan selama bergabung dengan komunitas ini. Diantaranya dapat memiliki kenalan anak Xkwavers dari Sabang sampai Merauke, bertemu dengan teman-teman satu *fandom*, dapat membuat kegiatan-kegiatan positif yang mengembangkan skill, belajar bahasa asing, belajar masak, kelas seni (art) dan lain-lain. Bahkan dalam pertemuan online melalui *voice call group* sering membahas mengenai isu-isu permasalahan sekitar seperti isu broken home, pekerjaan dan

bisnis dan banyak lainnya. Menurutnya cara pembicaraanya menjelaskanpun tidak berbelit walaupun pembahasannya sulit.

Anggota Xkwavers lain bernama Nurul menambahkan bahwa Xkwavers benar-benar berbeda dengan komunitas KPopper atau KDrama lovers biasanya. Di komunitas ini semua fandom dapat bergabung dengan harmonis tanpa terjadinya *fan war* atau perang antar fans. Semua anggotanya rukun dan sangat supportive benar-benar safe place untuk KPopers dan KDrama lovers, jika ingin lebih fokus juga bisa ke Subunit-subunitnya, di Xkwavers bisa mengikuti banyak kegiatan maupun event-event yang keren baik *offline* atau *online*.

“Dulu juga setiap ada kesempatan, suka banget Xkwavers bikin project Hashtag di Twitter dan sampai trending, contohnya kemarin Palestina. Xkwavers juga beberapa ikut Open Donasi untuk korban gempa Pasaman Barat, Banjir Bandang NTT, Donasi untuk Gunung Semeru, dan Donasi untuk Palestina + Turki - Syria (dan kebetulan aku kemarin ikut jadi Tim-nya). Sudah 3 tahun juga ada Program Ramadhan dari Xkwavers berbagi takjil di beberapa kota Pernah ada Project Qurban with Xkwavers juga. Dan yang paling keren kemarin Xkwavers kerjasama bareng Sajangnim Fuadh Naim bikin event offline pertama kali "XSCHOOL PROM TIME" Seneng banget bisa jadi salah satu tim dibalik Xschool Prom Time” (Nurul, 2023).

Tidak kalah dengan anggotanya, staffnim Xkwavers sendiripun menuai berbagai manfaat selama bergabung dan ikut mengurus komunitas ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang staffnim, ini adalah kali pertamanya menjadi seorang admin tentunya hal ini menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi dirinya dapat mengetahui bagaimana rasanya menjadi seorang admin, yang mana nantinya dapat dipergunakan untuk memasuki jenjang karir.

Staffnim lain bernama Nadisa mendapatkan pengalaman berbeda karena dirinya menjadi staffnim Xkwavers saat jumlah *followers* di Instagram sudah banyak.

“Kalau membuat konten sendiri di akun pribadi yang dipikirkan sebatas apakah diri kita sendiri menyukai konten yang dibuat, sedangkan di komunitas besar seperti Xkwavers untuk membuat satu konten saja perlu banyak pertimbangan karena yang menonton itu banyak, apalagi akun Xkwavers ini mau mengajak para Kpopper buat belajar agama jadi lebih mikir pengaruhnya untuk akun Xkwavers sendiri dan penonton lalu apakah captionnya sudah bagus atau belum. Efeknya di diri aku jadi belajar mengambil keputusan dengan baik. Kemudian sedikit-sedikit jadi belajar tentang algoritma Instagram dan sosial media yang lain.”

Dari hasil wawancara dengan anggota dan staffnim Xkwavers, peneliti menyimpulkan bahwa Xkwavers memberikan sejumlah manfaat yang besar kepada orang-orang di dalamnya. Berbagai kegiatan yang diusung berdampak langsung menaikkan kualitas di dalam diri yang mana hal tersebut mampu meningkatkan *value* diri yang positif.

3.4 Meningkatkan Kesadaran Beragama

Sebagai umat Islam sudah menjadi kewajiban bagi setiap umatnya untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang agamanya dan beriman kepada Allah SWT. Mendalami ilmu agama Islam akan membuat seorang Muslim menjadi semakin dekat dengan Allah, mengetahui cara yang baik dan benar dalam beribadah sesuai syariat yang ditetapkan Allah SWT, memperbaiki Aqidah serta menjauhan diri bid'ah atau perbuatan yang dilarang Rasulullah SAW. Sebagaimana perintah Allah di dalam surah At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah: 122).*

Terkait hal ini, Rasulullah SAW menegaskan bahwa menuntut, memahami dan mendalami ilmu agama Islam merupakan kewajiban utama setiap muslim. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan Abi Sufyan r.a., ia mendengar Rasulullah Saw telah bersabda: *“siapa yang dikehendaki menjadi orang baik oleh Allah, Allah akan memberikan kepadanya dalam agama Islam”.* (H.R. Bukhari, Muslim).

Dalam hal ini Xkwavers menjembatani anggotanya yang isinya adalah orang-orang penggemar Korean wave untuk belajar agama Islam dari dasar dan senantiasa selalu mengingat untuk melibatkan Allah disetiap urusannya. Dari hasil wawancara dengan beberapa anggota xkwavers, diperoleh data bahwa didalam sub-unit Xkwavers setiap harinya ada jadwal kegiatan islami yang tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Allah bersama para anggota sub-unit, misalnya di sub-unit Xtraordinary. Carat atau fandom dari boyband asal Korea Selatan Seventeen, setiap Senin malam mereka memiliki program Heaven's cloud story dimana isi kegiatannya adalah menyimak kisah sahabat Rasul yang ceritanya dibacakan oleh staffnim. Kemudian di hari Kamis membaca surah Al Kahfi bersama.

Lalu Di sub unit XKdreamer yang merupakan sub-unit para pecinta drama Korea, setiap harinya melakukan dzikir pagi dan petang bersama. Dan di setiap hari minggu pagi sub-unit ini memiliki kegiatan yang dinamai Vagabon. Kegiatan yang dilakukan melalui *Voice Call Group* di Telegram ini membahas mengenai kisah Nabi Musa, diskusi bersama dengan para anggota mengenai permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan tidak jenuh-jenuh staffnim selaku pembicara mengingatkan agar selalu melibatkan Allah SWT pada setiap urusan atau masalah yang tengah dihadapi.

Berbeda lagi di sub-unit Xarmy, yang bulan Ramadhan di tahun 2023 ini mengadakan kegiatan Ramadhan Expro part.3, yaitu agenda Ramadhan untuk menjadi *support system* para Army dan Kpopers lainnya. Dikatakan part 3 karena agenda ini telah berjalan selama 2 tahun belakang dan tahun ini menjadi tahun ketiga. Berbagai agenda keagamaan dilakukan seperti tadarus Qur'an sehari satu juz setiap jam 5 Subuh dari hari Senin sampai Sabtu sedangkan hari Minggu subuh melakukan sharing session untuk menambah skill dan membahas isu kesehatan mental.

Anggota yang terdaftar dalam kegiatan ini diberi *daily report challenge* yang berbentuk Gform dengan sejumlah pertanyaan mengenai kegiatan yang kita lakukan selama Ramadhan. Contohnya buku yang dibaca dalam satu hari, berapa juz Qur'an yang telah dibaca dan lainnya. Di akhir Ramadhan orang yang paling banyak melakukan *challenge* dan terdata dalam *daily report* akan mendapat *reward* atau penghargaan. Informan lainnya bernama Nurul, menambahkan bahwa Xkwavers juga mempunyai kelas belajar agama Islam dari dasar yang telah dimulai sejak bulan Maret 2021.

"Xkwavers juga punya kelas belajar Islam dari dasar, namanya Xschool dan sudah punya 2.7k Alumni yg ikut Xschool (aku Alumni Xschool Pertama dan pernah jadi Mentor Xschool juga). Tidak hanya Fangirl sih, tapi fanboy juga difasilitasi. Biasanya kelasnya 2 jam, seminggu dua kali, dan ada 10 kelas lebih. Setiap tahun programnya sama kok, kelas via Zoom Meeting bareng Fuadh Sajangnim dan beberapa kali ditemenin sama Elan Ssaem. Tapi kelasnya tuh dikemas unik, judul kelasnya pakai lagu Korea dan materinya juga vibes Kpop Korea. Jadi enak banget untuk kita yang Kpopers, Kdreamers mau belajar Islam. Paket lengkap menurutku gabung di Xkwavers, pengembangan skill, dapat banyak teman, ilmu agama, dan lain-lain adanya cuma di Xkwavers, itu yang buat beda sama grup-grup lain."

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Xkwavers bukanlah wadah pencinta Korean wave biasa seperti pada umumnya yang hanya menyediakan tempat untuk *fangirling/fanboying* tetapi menyisipkan kegiatan-kegiatan positif yang dapat meningkatkan wawasan serta kesadaran beragama kepada anggotanya.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dengan memanfaatkan aplikasi Telegram beserta fitur-fitur yang disediakan, Xkwavers yang membangun konsep "*We are you, but Extra*" mampu mendukung anggota komunitasnya untuk bertumbuh bersama menjadi pribadi yang memiliki value diri yang positif dan meningkatkan ilmu agama Islam. Karena segmentasi komunitas ini adalah para Kpoper dan Kdrama lover proses pendekatan untuk belajar agama dilakukan secara halus tanpa memaksa mereka meninggalkan hal yang disukai. Program-program yang dirancang baik

secara online atau offline dikemas secara Korean vibes sehingga dapat diterima dengan mudah oleh anggota yang tergabung dengan Xkwavers.

5 Daftar Pustaka

- [1] Pirantika, A., & Rosalia Purwanti. (2017). Adiksi Bermain Game Online Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Bajing 1 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
- [2] Ananda. (n.d.). Media Komunikasi: Fungsi, Jenis, Pengertian Menurut Para Ahli. Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/media-komunikasi/>
- [3] Asrianti, R., & Fawaz. (2019). Pesan Dakwah Tentang K-Wavers Hijrah Di Media Sosial Instagram Da'wah, 10(2).
- [4] Choi, Y. J., & Park, S. J. (2017). Examining the relationship between K-pop fandom and religious beliefs: A study of Telegram group @xkwavers. *Journal of Youth Culture Studies*, 24(1), 45-62.
- [5] Firdayanti, B., et al. (2021). Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Values, 1(3), 155-165.
- [6] Han, M., & Park, H. (2016). Understanding the impact of K-pop fandom on self-perception and religious values: A case study of @xkwavers Telegram group. *Korean Journal of Media Studies*, 14(3), 123-140.
- [7] Kim, E., & Kim, B. (2019). Exploring the role of social media in religious identity formation: A case study of K-pop fans on Telegram. *Journal of Media and Religion*, 18(3), 159-177.
- [8] Lee, S. H., & Kim, J. (2018). The influence of K-pop fandom on self-esteem and religious consciousness: A study of @xkwavers Telegram group. *Korean Journal of Pop Culture*, 23(2), 87-102.
- [9] Pratama, R. A., & Wahyuningrum, S. (2020). The role of K-pop fandom in shaping self-identity and religiosity: A case study of @xkwavers Telegram group. *International Journal of Communication Research*, 17(2), 109-128.
- [10] Roro, I., & Chontina. (2022). Peranan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Remaja Penggemar Kpop, 12(1), 65-66.
- [11] Samsu, S. (2021). Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development), 1(1), 1-18.